



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin 21 April 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Tingkatkan Perekonomian Desa, Wabup Mimik Idayana Dorong Pembentukan Koperasi

Zainul Arifin - Daerah
Minggu, 20 Apr 2025 07:21 WIB



Wakil Bupati Mimik Idayana bersama wakil ketua, DPRD Kayan beserta pejabat Dinas Koperasi Sidoarjo. (Set)

SIDOARJO | B-news.id Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana didampingi oleh Wakil Ketua DPRD Sidoarjo H. Kayan serta pejabat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo menghadiri acara Sosialisasi dan Musyawarah Desa terkait pembentukan Koperasi Desa Merah Putih serta penggunaan dana desa untuk ketahanan pangan di Balai Desa Kedondong, Kecamatan Tulangan, pada Jumat (18/4).

Acara ini menjadi momentum penting dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui program yang digagas oleh Presiden RI Prabowo Subianto.

Baca Juga: Wabup Mimik Idayana Tinjau Progres Pembangunan SMPN 2 Tulangan

Dalam sambutannya, Hj. Mimik Idayana menegaskan, program Koperasi Merah Putih merupakan salah satu inisiatif strategis dari pemerintah pusat untuk mempermudah peningkatan perekonomian di tingkat desa.

Program ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi masyarakat dalam mengakses modal usaha dengan skema yang lebih ramah dan terjangkau dibandingkan lembaga keuangan konvensional.

"Program Koperasi Merah Putih adalah wujud nyata komitmen Presiden Prabowo untuk memperkuat perekonomian desa. Melalui koperasi ini, masyarakat dapat memperoleh akses pinjaman dengan bunga yang jauh lebih rendah dibandingkan kredit bank atau platform pinjaman online," ujar Hj. Mimik.

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa program simpan pinjam dalam Koperasi Merah Putih akan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa setempat.

Berita

Bupati Sidoarjo Subandi: Pemkab Siap Bantu Perizinan Sekolah di Sidoarjo

Metro Liputan7
April 20, 2025



Sidoarjo - Metroliputan7.com -

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menyatakan komitmennya untuk membantu penyelesaian perizinan sekolah-sekolah yang masih mengalami kendala administratif.

Bupati Sidoarjo Ajak ASN Pertahankan Opini WTP Dua Belas Kali Berturut-turut

Sidoarjo, Bhirawa
Bupati Sidoarjo, Subandi, mengajak seluruh ASN Pemkab Sidoarjo untuk bisa mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI, atas LHP tahun 2024 lalu, yang telah diraih 12 kali berturut-turut sejak tahun 2013 lalu.

Demiikian disampaikan Subandi, Kamis (17/4) akhir pekan lalu, setelah menerima laporan hasil pemeriksaan atau Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2024 dari Kepala BPK RI Perwakilan Jawa Timur, Yuni Chandra Djasas, di Kantor BPK RI Jawa Timur di Jalan Raya Juanda.

"Tentu saja saya bangga dan bersyukur, karena kami masih mampu mempertahankan LKPD dengan opini wajar tanpa pengecualian sampai 12 kali berturut-turut," komentar Subandi, ketika disanya bagaimana persamaannya, karena masih bisa menerima opini WTP sampai 12 kali berturut-turut.

Menurut Subandi, itu sebagai bukti setiap pembelajaran APBD Kabupaten Sidoarjo, sudah sesuai regulasi, transparan dan akuntabel. Sehingga dirinya mengajak semua ASN Sidoarjo harus bisa menjaga penilaian baik tersebut.

Laporan ini bukan hanya sebagai regulasi saja. Tetapi sangat penting sekali dalam mengukur transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah. Sehingga bisa meningkatkan kinerja pemerintahan.

Hasil LKPD Sidoarjo tahun 2024 dan berbagai dengan opini WTP ini, menurut Subandi, tercapai bukan karena upaya satu atau dua orang saja. Tetapi kerja keras dan kerja kompak dari semua OPD.

Kata DPRD Sidoarjo mendampingi Bupati Sidoarjo Subandi, yang ada di Pemkab Sidoarjo.

"Kami akan mendukung seluruh OPD, agar terus berusaha bisa mempertahankan opini WTP ini pada tahun-tahun berikutnya," pungkas Subandi.

Mengutip laman jatin, bpk.go.id, pada Kamis, 17 April 2025, hasil LKPD tahun 2024 telah diberikan kepada 10 kabupaten di Provinsi Jawa Timur.

menurut opini WTP dan laporan hasil pemeriksaan LKPD Sidoarjo tahun 2024, 0 tahun BPK RI Jawa Timur, pengelola BLUD dan BUMD belum memadai, pengelolaan barang milik daerah belum sesuai ketentuan dan pencatatan aset belum terbaharui dan lainnya.

"Meski memperoleh opini WTP, kami minta pemerintah daerah tetap serius melaksanakan rekomendasi yang disampaikan BPK dalam LHP," kata Kepala BPK RI perwakilan Jawa Timur, Yuni Chandra.

Sebagaimana Pasal 20 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, mengamanatkan pejabat menduduki jabatan rekonsidasi LHP.

Pejabat juga wajib memberikan laporan dan penjelasan kepada BPK atau lam-buatnya 60 (enam puluh) hari setelah LHP diterima. (kns-gat)



MEMBAHAYAKAN: Para pengendara berhati-hati saat melintasi Jalan Embong Kali, Kemas, Krian yang rusak kemarin (20/4).

Jalan Embong Kali Krian Rusak Parah

Warga Sempat Menanami Pohon Pisang

SIDOARJO - Jalan Embong Kali, di Desa Kemas, Krian, rusak parah. Terutama di sisi utara perlintasan kereta api.

Kedalaman lubang ada yang mencapai 10 sentimeter. "Sabtu (19/4) malam sempat ditanami pohon pisang di lubang-lubang di sana, tapi tadi pagi (kemarin,red) sudah dicabut semua oleh Satpol PP," kata Aditya, salah satu warga sekitar kemarin (20/4).

Menurut pria 32 tahun itu, jalan yang merupakan akses alternatif Sidoarjo-

Krian itu sudah setahun terakhir rusak. Kerusakan sepanjang 100 meter lebih. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengungkapkan, satgas jalan akan mengecek ruas tersebut. "Di cek dulu nantinya baru pengerjaan, harusnya bisa dikerjakan oleh satgas," ujarnya kemarin (20/4).

Sementara itu, dari data DPUBMSDA Sidoarjo, jalan tersebut tidak masuk dalam rencana proyek betonisasi di tahun ini. Sehingga, hanya perbaikan saja. Sejumlah ruas jalan di Krian baru akan dibetonisasi pada tahun depan. (eza/uzi)

Subandi: Pemkab Siap Bantu Perizinan Sekolah

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menyatakan komitmennya untuk membantu proses perizinan sekolah yang masih mengalami kendala administratif.

M. Saiful Rohman,
Wartawan Radar Sidoarjo

HAL ini disampaikan langsung oleh Bupati Sidoarjo Subandi saat menghadiri acara halalbihalal Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) dan Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Sepanjang, Minggu (20/4), di Lapangan PCM Sepanjang, Kecamatan Tampan, Sidoarjo.

"Pemkab Sidoarjo akan terus mendukung perkembangan pendidikan dari organisasi-

organisasi maupun. Kami siap membantu proses perizinannya, terlebih Muhammadiyah yang berkontribusi sangat nyata dan dirasakan masyarakat," ujar Bupati Subandi.

Dalam sambutannya, Bupati Subandi mengungkapkan apresiasi dan kebanggaannya atas peran strategis Muhammadiyah dalam pembangunan daerah, terutama di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial kemasyarakatan.

"Kami sangat mendukung gerakan sosial, layanan keseha-

tan, hingga aktivitas pendidikan dari Muhammadiyah. Semua akan kami fasilitasi sejauh untuk kepentingan masyarakat," tegasnya.

Subandi juga menekankan pentingnya legalitas lahan dalam pengembangan lembaga pendidikan. Menurut-

nya, Pemkab siap membantu mengantisipasi kendala yang muncul, terutama terkait status tanah.



Ke Halaman 10

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan
Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidoarjo Ajak ASN Pertahankan Opini WTP Dua Belas Kali Berturut-turut

Sidoarjo, Bhirawa
Bupati Sidoarjo, Subandi, mengajak seluruh ASN Pemkab Sidoarjo untuk bisa mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI, atas LHP tahun 2024 lalu, yang telah diraih 12 kali berturut-turut sejak tahun 2013 lalu.

Demikian disampaikan Subandi, Kamis (17/4) akhir pekan lalu, setelah menerima laporan hasil pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2024 dari Kepala BPK RI Perwakilan Jawa Timur, Yuan Chandra Djaisin, di Kantor BPK RI Jawa Timur di Jalan Raya Juanda.

"Tentu saja saya bahagia dan bersyukur, karena kami masih mampu mempertahankan LKPD dengan opini wajar tanpa pengecualian sampai 12 kali berturut-turut," komentar Subandi, ketika ditanya bagaimana perasaannya, karena masih bisa menerima opini WTP sampai 12 kali berturut-turut.

Menurut Subandi, itu sebagai bukti setiap pembelanjaan APBD Kabupaten Sidoarjo, sudah sesuai regulasi, transparansi dan akuntable. Sehingga dirinya mengajak semua ASN Sidoarjo harus bisa menjaga penilaian baik tersebut.

Laporan ini bukan hanya sebatas regulasi saja. Tetapi sangat penting sekali dalam mengukur transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah. Sehingga bisa untuk mengevaluasi kinerja pemerintah daerah.

Hasil LKPD Sidoarjo tahun 2024 dan berbuah dengan opini WTP itu, menurut Subandi, tercapai bukan karena upaya satu atau dua OPD saja. Tetapi kerja keras dan kerja kompak dari semua OPD



Ketua DPRD Sidoarjo mendampingi Bupati Sidoarjo ketika menerima opini WTP atas laporan hasil pemeriksaan LKPD Sidoarjo tahun 2024, di kantor BPK RI Jawa Timur.

yang ada di Pemkab Sidoarjo. "Kami akan mendorong seluruh OPD, agar terus berusaha bisa mempertahankan Opini WTP ini pada tahun-tahun berikutnya," pungkas Subandi.

Mengutip laman jatim.bpk.go.id, pada Kamis, 17 April 2025, hasil LKPD tahun 2024 telah diberikan kepada 10 kabupaten di Provinsi Jawa Timur.

Dari pemeriksaan atas LKPD Tahun 2024, terhadap 10 Pemerintah daerah, BPK masih menemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan keuangan daerah. Meskipun demikian, permasalahan tersebut tidak mempengaruhi kewajaran atas penyajian LKPD.

Beberapa permasalahan tersebut di antaranya, masalah pajak dan retribusi belum

tertib, pengelolaan BLUD dan BUMD belum memadai, pengelolaan barang milik daerah belum sesuai ketentuan dan pencatatan aset belum tertib, dan lainnya.

"Meski memperoleh opini WTP, kami minta pemerintah daerah tetap serius menindaklanjuti rekomendasi yang disampaikan BPK dalam LHP," kata Kepala BPK RI perwakilan Jawa Timur, Yuan Chandra.

Sebagaimana Pasal 20 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, mengamatkan pejabat wajib menindaklanjuti rekomendasi LHP.

Pejabat juga wajib memberikan jawaban atau penjelasan kepada BPK selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah LHP diterima. (kns.gat)

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo



LOETFI/DUTA

Bupati Sidoarjo, H. Subandi, saat menghadiri silaturahmi guru dan karyawan SD/MI Muhammadiyah se-Kabupaten Sidoarjo di Krian, Sabtu (19/4/25)

Pendidikan Organisasi Keagamaan

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen penuh mendukung kemajuan lembaga pendidikan yang dikelola organisasi keagamaan seperti Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah. Koordinasi dan komunikasi akan terus diperkuat demi memajukan dunia pendidikan di Kabupaten Sidoarjo.

Hal itu disampaikan Bupati Sidoarjo, H. Subandi, saat menghadiri kegiatan silaturahmi guru dan karyawan SD/MI Muhammadiyah se-Kabupaten Sidoarjo di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sabtu (19/4/25). Kegiatan tersebut diikuti sekitar seribu peserta.

Bupati Subandi mengapresiasi kemajuan pendidikan Muhammadiyah yang dinilainya luar biasa. Ia menyatakan siap mengawal perkembangan pendidikan Muhammadiyah secara berkelanjutan.

“Sudah menjadi tugas kita bersama untuk mengawal pendidikan Muhammadiyah. Saya siap mendukung dan mengawal mulai tahun

2025 hingga 2030," tegasnya.

Selain sektor pendidikan, Bupati Subandi juga menaruh perhatian pada sektor kesehatan. Ia menyebut kedua sektor ini penting untuk diwujudkan secara maju dan merata, sejalan dengan visi pembangunan Kabupaten Sidoarjo yang sejahtera.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati juga menyoroti masih banyaknya lembaga pendidikan swasta yang belum memiliki Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Hal ini menjadi perhatian serius pemerintah daerah.

"Sidoarjo tidak boleh menghambat proses perizinan rumah sakit. Jika Muhammadiyah ingin mengurus izin atau membangun rumah sakit, prosesnya harus cepat dan mudah," ujarnya.

Ia menegaskan bahwa seluruh organisasi masyarakat akan dirangkul dan diajak bersinergi membangun Sidoarjo. Dukungan kepada organisasi keagamaan seperti Muhammadiyah dan NU juga akan terus diperkuat melalui peningkatan dana hibah.

"Pemberian hibah untuk Muhammadiyah akan kita tingkatkan, begitu pula untuk NU, LDII, dan organisasi lainnya. Sebagai pimpinan daerah, kita harus bisa merawat dan merangkul semua elemen yang ada di Sidoarjo," pungkasnya. ● Loe

DUTA

Pemkab Sidoarjo



LOETH/DUTA

Pengajian KH Anwar Zahid dihadiri 2000 jamaah dari PPK dan ASN Sidoarjo, Sabtu malam (19/4/25)

Hadirkan KH Anwar Zahid

SIDOARJO - Sekitar 2.000 jamaah memadati Pendopo Delta Wibawa dalam Pengajian Rutin Ahad Pahing yang dirangkai dengan acara halalbihalal Tim Penggerak PKK dan ASN Pemkab Sidoarjo, Sabtu malam (19/4/25). Kehadiran ulama kondang KH. Anwar Zahid menjadi daya tarik utama yang menyemarakkan suasana.

Dalam suasana Idul Fitri 1446 Hijriah, seluruh hadirin saling bersalaman dan mengucapkan permohonan maaf lahir dan batin. Acara dibuka dengan pemberian santunan kepada dhuafa, dilanjutkan dengan tausiah oleh KH. Anwar Zahid yang menyampaikan pesan-pesan keislaman dengan gaya khas yang segar dan menginspirasi.

Bupati Subandi menyampaikan bahwa halalbihalal merupakan tradisi penuh makna yang tidak hanya sebagai ajang silaturahmi, tetapi juga sarana spiritual untuk menyucikan hati dan memperkuat sinergi antar elemen pemerintahan dan masyarakat.

"Saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh kader TP PKK dan ASN di Kabupaten Sidoarjo atas dedikasi dan pengabdian yang luar biasa," ucapnya.

Ia menegaskan bahwa peran TP PKK sangat strategis dalam mendampingi keluarga dan memberdayakan masyarakat, terutama dalam mendukung program pembangunan daerah dari tingkat rumah tangga. Begitu pula ASN yang dinilai sebagai motor pelayanan publik yang harus bersinergi mewujudkan pemerintahan yang bersih dan responsif.

Bupati Subandi mengajak seluruh pihak untuk menjadikan momen pengajian dan halalbihalal ini sebagai ruang introspeksi serta penguatan komitmen dalam membangun

Sidoarjo yang religius, sejahtera, dan maju.

Hadir dalam pengajian, Bupati Sidoarjo, H. Subandi, S.H., M.Kn., hadir bersama Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, dr. Hj. Sariatun Subandi, Sekda Fenny Apridawati, Dandim 0816/Sidoarjo Letkol Inf. Dedyk Wahyu Widodo, perwakilan Forkopimda, anggota DPRD Sidoarjo, dan para kepala OPD dan jamaah lainnya. ● **Loe**

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gubernur Khofifah Pimpin Apel HUT ke-75 Satpol PP Jatim, Linmas dan Damkar di Sidoarjo

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Gubernur Khofifah Indar Parawansa memimpin Apel Kesiapsiagaan Nasional Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, Satuan Polisi Pamong Praja dan Satuan Pelindungan Masyarakat Tingkat Provinsi Jawa Timur di Alun-alun Sidoarjo, Kamis, (17/4/2025).

Di tengah kebijakan efisiensi, apel pasukan gabungan digelar sekaligus untuk memperingati HUT Ke-75 Satpol PP, HUT Ke-63 Satlinmas, dan juga HUT Ke-106 Pemadam Kebakaran.

Dalam kesempatan ini, Gubernur Khofifah mengajak seluruh aparat pemadam kebakaran dan penyelamatan, Satpol PP, serta Linmas menguatkan etos kerja dan berorientasi lebih detail dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.

“Kesuksesan ada pada detail untuk menjawab tantangan global dan pembangunan daerah menjadi tanggung jawab bersama yang harus dibenahi dan diolah secara bersama-sama,” kata Gubernur Khofifah.

Menurut Khofifah, di tengah kebijakan efisiensi, pelayanan dan pengabdian Damkar, Satpol PP dan Linmas layak diapresiasi. Kualitas melayani masyarakat tak perlu diragukan.

“Efisiensi tidak boleh menurunkan kualitas layanan, melainkan terus memberikan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat serta membangun sinergitas yang harmonis menjaga Jatim,” jelasnya.

Selain itu, sinergitas bagian penting dan harus dilakukan antara pemerintah dan non government menjadi penguat bagi Jatim sekaligus memberi nilai tambah dan mendekatkan tugas dan fungsi dari tim Satpol PP, linmas dan Damkar. “Terima kasih Pemkab Sidoarjo telah menyiapkan apel kesiapsiagaan. Sinergi, sinergi, sinergi dan kolaborasi, kolaborasi dan kolaborasi,” ungkapnya.

Agar tugas tanggung jawab serta eksistensi yang dilaksanakan Damkar, Satpol PP dan Linmas melayani masyarakat semakin efektif dan akurat, Khofifah mengatakan pentingnya meningkatkan kapasitas melalui pendidikan dan pelatihan (Diklat) serta sertifikasi.

Khofifah menyebut, Pemerintah Provinsi Jawa Timur melakukan penandatanganan Nota Kesepakatan dengan BPSDM Kemkomdigi RI tentang Pengembangan SDM Bidang Komunikasi dan Digital di Provinsi Jawa Timur untuk memperkuat ekosistem digital yang tidak sekadar dibangun secara



Gubernur Khofifah memimpin apel HUT Satpol PP Jatim, Linmas dan Damkar di Sidoarjo.

teknis, melainkan mental dan budaya kerja ASN. “Seluruh aparat aparat Damkar, Satpol PP, serta Linmas memanfaatkan digitalisasi dalam menunjang kinerja. Digital ekosistem tidak berarti apa-apa kalau tidak dijalankan dengan komitmen,” tuturnya.

Lebih lanjut, perihal memanfaatkan digitalisasi untuk menunjang kinerja, Khofifah meminta seluruh aparat memanfaatkan dan mengembang-

kan aplikasi SIJALINMAJA sebagai media satu data penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat (Trantibumlinmas) di Jawa Timur serta pemetaan daerah rawan gangguan Trantibumlinmas.

“Saya meminta kepada para kepala daerah memberikan perhatian penuh terhadap hal ini untuk memastikan kesejahteraan dan perlindungan bagi

mereka yang setiap hari memper-taruhkan nyawa demi keselamatan masyarakat,” jelasnya.

Ke depan Khofifah berharap seluruh pemangku kepentingan turut menjaga eksistensi Damkar, Satpol PP dan Linmas untuk mendukung peningkatan kualitas mereka dalam melayani masyarakat. “Terima kasih dedikasi untuk masyarakat, bangsa dan negara. Dirgahayu Damkar, Satpol PP dan Satlinmas. Salam semangat dan tetap komitmen untuk memberikan dedikasi terbaik,” pungkasnya.

Sebagai informasi, kinerja Damkar tahun 2024 layak diacungi jempol. Berdasarkan laporan data Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan di Jawa Timur Tahun 2024, terdapat 5.537 kejadian kebakaran.

Selain itu, petugas pemadam kebakaran dan penyelamatan juga melaksanakan berbagai operasi penyelamatan non-kebakaran dengan total 9.658 operasi penyelamatan yang telah dilakukan sepanjang tahun.

“Penyelamatan non kebakaran yang dilakukan Damkar ketika ada ular di atap rumah warga, cincin yang menyangkut di jari jemari, terakhir longsor di Pacet, Damkar ikut melakukan evakuasi. Dedikasi menjadi amal

jariyah,” ungkap Khofifah.

Sedangkan penyelenggaraan layanan ketenteraman dan ketertiban umum berdasarkan laporan Sistem Integrasi Jaga Lindungi Masyarakat Jawa Timur (SIJALINMAJA) tahun 2024, tercatat sebanyak 46.658 laporan terkait penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum dan 2.349 penegakan perda. “Mari kita terus tingkatkan pengabdian dengan memberikan perlindungan dan rasa aman kepada seluruh warga negara,” tutupnya.

Pada kesempatan tersebut, Khofifah memberikan bantuan pendidikan bagi 15 siswa SD, SMP dan SMA putera puteri ASN non PNS Damkar, Satpol PP dan Satlinmas berupa uang masing-masing senilai, Rp 500.000, Rp 750.000 dan Rp 1.000.000.

Turut diserahkan penghargaan partisipasi terbaik Kirab Pataka Jer Basuki Mawa Beye, penghargaan desa / keluarga lumba video SIJALINMAJATARI, penghargaan penyelenggara TRAN-TIBUMLINMAS serta penghargaan bagi anggota Satlinmas yang mengabdikan selama 30 tahun lebih. Gubernur Khofifah juga menyampaikan apresiasi berupa bantuan uang masing-masing 5 juta rupiah bagi Satlinmas yang sudah mengabdikan 30 tahun. (*)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



Polisi di rumah duka dan jenazah korban dievakuasi.

Polisi Apresiasi Penemu Jenazah Balita di Krian

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Upaya warga Desa Keboharan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo yang turut andil dalam penemuan jenazah balita hanyut di sungai sekitar pemukiman Desa Terungkulon Kecamatan Krian mendapatkan apresiasi dari Kapolsek Krian Kompol I Gede Putu Atma Giri, Sabtu 19 April 2025.

Proses pencarian yang dilakukan tim Basarnas dan relawan menjelang petang dihentikan untuk dilanjutkan esok harinya. Namun, pada Sabtu 19 April 2025 sekitar pukul 01.15 WIB, dua warga Dusun Kanigoro, Desa Keboharan, Kecamatan Krian yakni Suprpto dan M Soleh yang turut membantu tim SAR dan relawan berhasil menemukan jenazah balita tersebut, tampak mengapung di bawah jembatan merah putih.

“Kedua saksi yakni Suprpto dan M Soleh sempat mengira yang

mengapung di bawah jembatan adalah boneka, ternyata setelah di dekati adalah jenazah balita korban tenggelam yang sedang dalam proses pencarian bersama,” terang Kompol I Gede Putu Atma Giri, Sabtu 19 April 2025.

Menurut Kapolsek Krian, meski tim SAR telah menghentikan pencarian pada sore hari, upaya dua warga tersebut membuahkan hasil berkat kegigihan mereka. Jenazah balita yang sebelumnya dilaporkan hanyut di sungai akhirnya ditemukan dalam keadaan meninggal dunia dan langsung dibawa ke rumah duka.

“Kami sangat menghargai tindakan mulia dari kedua warga ini. Ini bukti kepedulian dan solidaritas masyarakat yang patut dijadikan contoh,” lanjutnya.

Penemuan ini sekaligus menutup pencarian yang telah dilakukan oleh berbagai pihak sejak laporan

kehilangan masuk. Proses evakuasi berlangsung lancar, dan pihak kepolisian bersama warga turut mengantar jenazah ke rumah duka di Desa Terungkulon.

Sebagaimana diberitakan, Jumat 18 April 2025 sore gempar. Seorang tetiba lenyap dari depan rumahnya di Dusun Kasak RT006 RW003 Desa Terungkulon, Krian, DFP (2), balita yang bikin gempar Krian Sidoarjo akhirnya ditemukan warga, Sabtu 19 April 2025 dini hari sekitar pukul 01.45.

Balita anak Yoko Dwi Prasetyo (30) dan Ny Astri Deby Rahmawati (29) itu ditemukan dalam keadaan sudah meninggal dunia di kali bawah Jembatan Kaligoro Krian. Sabtu dini hari itu juga, jenazah dibawa ke rumah duka, dan pagi harinya, Sabtu 19 April 2025 pagi, langsung dimakamkan. (md/rus)

Kesal Jalan Rusak Tak Diperbaiki Warga Krian Sidoarjo Tanam Pohon Pisang

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Warga Desa Kemasan, Kecamatan Krian, Sidoarjo, menanam pohon pisang di tengah jalan. Mereka kkesal jalan rusak tak kunjung diperbaiki. Aksi ini bentuk protes terhadap Pemkab Sidoarjo yang dinilai lamban menangani kerusakan jalan tersebut.

Jalan yang menghubungkan antardesa itu sudah rusak sejak 4 bulan terakhir. Warga menyebut, kondisi jalan semakin parah dengan banyaknya lubang besar, ditambah minimnya penerangan jalan yang kerap menyebabkan kecelakaan, terutama saat malam hari.

Dari pantauan, mulai Minggu (20/4/2025) sekitar pukul 09.00 WIB, pohon pisang yang ditanam warga tersebut sudah dibuang petugas. Informasi yang dihimpun saat ada pohon pisang, jalan tersebut malah macet parah.

“Kalau malam sering pengendara motor jatuh, soalnya nggak kelihatan ada lubang besar,” kata Sabaruddin, warga setempat saat ditemui di lokasi, Minggu (20/4/2025).

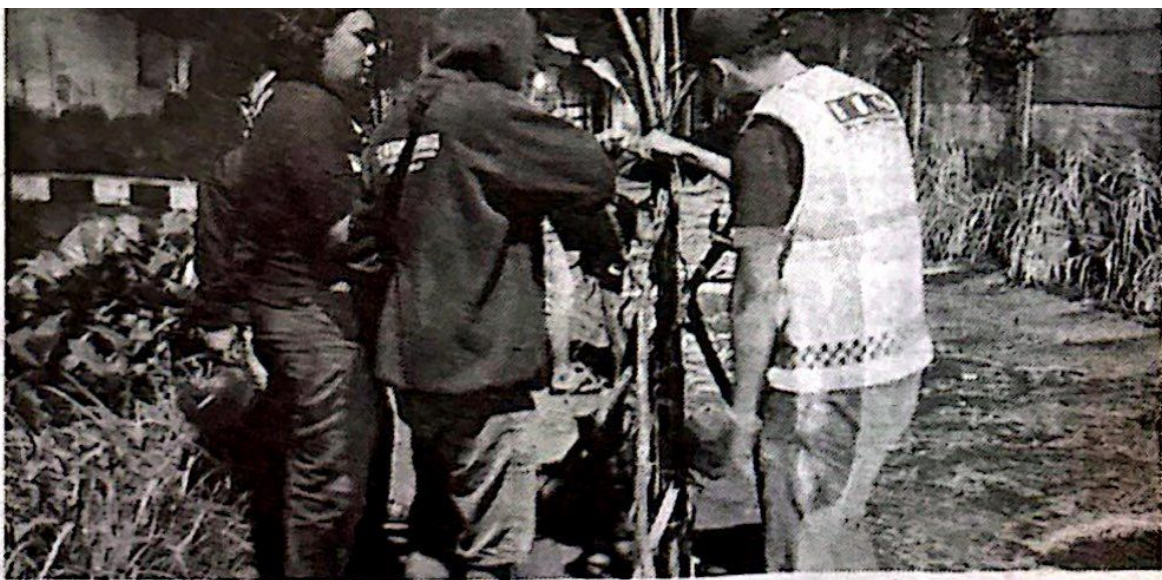
Hal senada diungkap Nasir (39) yang mengaku geram. Menurutnya, kerusakan jalan ini sudah terjadi sejak musim hujan.

“Setelah hujan, air menggenang dan lubang-lubangnya nggak kelihatan. Banyak yang jatuh. Dulu warga sempat tambal sendiri, tapi rusak lagi,” ujar Nasir.

Menanggapi hal ini, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo, Dwi Eko Saptono mengatakan perbaikan jalan terus dilakukan. Namun ia mengakui ada tahapan yang harus dilalui untuk perbaikan jalan berat.

“Ruas jalan di Sidoarjo itu 500 Km. Perbaikannya terus berjalan. Kalau ringan, ditangani satgas jalan dengan babyroller. Kalau berat, harus lewat kontraktual, jadi perlu waktu untuk pengadaan dan perjanjiannya,” jelas Dwi Eko. (md/rus)





Jalan rusak ditanam pohon pisang .

HARIAN
BANGSA
Koran Warga, Jatim



ANGGER BONDAN/JAWA POS

MEMBAHAYAKAN: Para pengendara berhati-hati saat melintasi Jalan Embong Kali, Kemas, Krian yang rusak kemarin (20/4).

Jalan Embong Kali Krian Rusak Parah

Warga Sempat
Menanami

Krian itu sudah setahun terakhir rusak. Kerusakan sepanjang 100 meter lebih.

Pohon Pisang

SIDOARJO - Jalan Embong Kali, di Desa Kemasan, Krian, rusak parah. Terutama di sisi utara perlintasan kereta api.

Kedalaman lubang ada yang mencapai 10 sentimeter. "Sabtu (19/4) malam sempat ditanami pohon pisang di lubang-lubang di sana, tapi tadi pagi (kemarin, red) sudah dicabuti semua oleh Satpol PP," kata Aditya, salah satu warga sekitar kemarin (20/4).

Menurut pria 32 tahun itu, jalan yang merupakan akses alternatif Sidoarjo-

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengungkapkan, satgas jalan akan mengecek ruas tersebut. "Di cek dulu nantinya baru pengerjaan, harusnya bisa dikerjakan oleh satgas," ujarnya kemarin (20/4).

Sementara itu, dari data DPUBMSDA Sidoarjo, jalan tersebut tidak masuk dalam rencana proyek betonisasi di tahun ini. Sehingga, hanya perbaikan saja. Sejumlah ruas jalan di Krian baru akan dibetonisasi pada tahun depan. (eza/uzi)

Jawa Pos

Petani Candinegoro Apes

Tanah Sudah Jadi Perumahan, Pengembang Belum Lunasi Pembayaran

Sidoarjo, Memorandum

Tanah sudah menjadi perumahan, namun pembayaran belum dilunasi pengembang. Ini dialami sembilan pemilik sawah di Candinegoro, Wonoayu yang kini sudah menjadi perumahan.

Petani akhirnya berniat menutup jalan makam yang menuju ke perumahan itu sebagai ungkapan protes. Harapannya, pengembang segera melunasi tanah sawah itu karena hingga saat ini tak kunjung ada pelunasan.

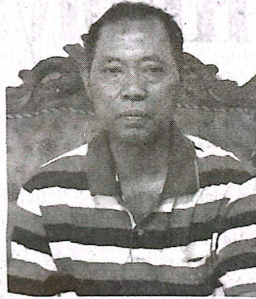
Mantan kuasa hukum pemilik tanah gogol gilir Desa Candinegoro, H Supriono mengatakan, polemik itu bermula pada 2015, ada transaksi jual beli antara petani dengan PT SPI, pengembang perumahan. Transaksi jual beli itu dilakukan di Balai Desa Candinegoro. Kebetulan, lahan berstatus tanah hijau dan gogol gilir itu, terletak di belakang balai desa.

Kala itu, petani diberi uang

muka 20 persen dari nilai jual beli, yakni Rp250.000 per meter. Luasnya sekitar 1.457 meter persegi. Total mencapai Rp364.250.000. Pemilik mayoritas dibayar DP 20 persen, sekitar Rp 80 juta dan dijanjikan kekurangannya dibayar tiga bulan berikutnya. "Namun, janji pelunasan itu tidak ditepati pengembang. Anehnya, muncul PTJB lunas, surat kuasa jual dan pelepasan hak, meski petani baru dibayar DP 20 persen," katanya.

"Petani akhirnya meminta saya sebagai pengacaranya. Setelah saya telusuri, seharusnya tanah sawah itu tidak boleh dilakukan pembangunan perumahan, karena status tanah masih gogol gilir dan pengembang belum melunasi tanah sawah itu. Apalagi pengembang tidak punya akses jalan sendiri menuju perumahan," susul Supriono.

Supriono tidak tahu persis bagaimana pembangunan perumahan itu bisa berjalan lan-



Agus Budiono

car. "Saya menduga ada campurtangan oknum. Sebab tanah itu statusnya hijau dan tanah gogol gilir, bagaimana mungkin bisa menjadi gogol tetap tanpa ada musyawarah desa (musdes) dan pelunasan. Bagaimana tanah itu bisa dibangun rumah dan kini sudah bersertifikat pula," jelas

Supriono.

Waktunya dirinya masih menjadi kuasa hukum para petani itu, masih kata Supriono, ia sudah konfirmasi kepada kades setempat maupun pamong desa. "Kami meminta kepala desa untuk tidak memberikan surat-surat apapun terkait peningkatan status tanah sawah untuk menjadi sertifikat dan untuk pengurukan sawah kami sudah melakukan pelarangan," paparnya.

Sekarang, kata Supriono, para petani itu minta haknya. Mereka meminta pengembang melunasi tanah sawahnya. Sebab sampai sekarang mayoritas petani hanya dibayar 20 persen sebagai DP saja. Ada satu petani saja yang dibayar di atas 50 persen.

Supriono melanjutkan, seharusnya kepala desa setempat membantu warga untuk menagih kekurangan pembayaran ke pengembang. Kalau tidak, bisa mengambil sikap dengan menu-

tup jalan desa menuju makam dan perumahan guna memperjuangkan hak petani. Petani juga berencana melaporkan masalah ini ke kepolisian.

Agus Budiono, salah satu petani yang lahannya dibeli, membenarkan bahkan mengungkap jika sebelum terjadi transaksi, bersama 8 petani lainnya dikumpulkan di rumah Kades Candinegoro yang saat ini sudah sudah purnatugas.

Dalam surat perjanjian, lanjut Agus Budiono, ditulis kalau tidak dilunasi, pihak pengembang selaku pembeli akan didenda. Namun hingga sekian tahun, tak kunjung dilunasi. "Karena itu, petani mau menempuh jalur hukum. Kami meminta jual beli tanah itu dibatalkan saja, karena faktanya petani hanya dibayar DP saja. Sampai sekarang kekurangannya belum dilunasi pengembang," tandas Agus Budiono. (sud/san/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Subandi: Pemkab Siap Bantu Perizinan Sekolah

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menyatakan komitmennya untuk membantu proses perizinan sekolah yang masih mengalami kendala administratif.

M Saiful Rohman,
Wartawan Radar Sidoarjo

HAL ini disampaikan langsung oleh Bupati Sidoarjo Subandi saat menghadiri acara halalbihalal Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) dan Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Sepanjang, Minggu (20/4), di Lapangan PCM Sepanjang, Kecamatan Taman, Sidoarjo.

"Pemkab Sidoarjo akan terus mendukung perkemba-

ngan pendidikan dari organisasi manapun. Kami siap membantu proses perizinannya, terlebih Muhammadiyah yang kontribusinya sudah nyata dan dirasakan masyarakat," ujar Bupati Subandi.

Dalam sambutannya, Bupati Subandi mengungkapkan apresiasi dan kebanggaannya atas peran strategis Muhammadiyah dalam pembangunan daerah, terutama di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial kemasyarakatan.

"Kami sangat mendukung gerakan sosial, layanan keseha-

tan, hingga aktivitas pendidikan dari Muhammadiyah. Semua akan kami fasilitasi sejauh untuk kepentingan masyarakat," tegasnya.

Subandi juga menekankan pentingnya legalitas lahan dalam pengembangan lembaga pendidikan.

Menurutnya, Pemkab siap membantu mengantisipasi kendala yang muncul, terutama terkait status tanah.



Bupati Sidoarjo Subandi

• Ke Halaman 10

RADAR
SIDOARJO.ID

Halalbihalal Bersama Pensiunan PNS, Wabup Mimik Serap Pengalaman Birokrasi

KOTA-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menggelar acara silaturahmi dan halalbihalal bersama para pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Pendapa Delta Wibawa, Minggu (20/4). Kegiatan ini diikuti oleh 150 peserta yang pernah berjasa dalam membangun birokrasi di Kota Delta.

Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, hadir langsung dan menyampaikan rasa bahagiannya bisa bertemu serta berbagi momen kebersamaan dengan para mantan aparatur sipil negara.

"Alhamdulillah, saya sangat senang bisa bersilaturahmi dan halalbihalal dengan para pensiunan PNS, apalagi mereka hadir dalam kondisi sehat walafiat," ungkap Mimik kepada Radar Sidoarjo.

Ia berharap kegiatan semacam ini dapat menjadi agenda rutin setiap tahun. Menurutnya, silaturahmi semacam ini sangat positif untuk membangun kekompakan serta menumbuhkan rasa hormat antar generasi dalam birokrasi pemerintahan.

"Saya ingin kegiatan seperti ini terus berlanjut setiap tahun karena

• Ke Halaman 10



SILATURAHMI: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana saat menggelar halalbihalal di Pendapa Delta Wibawa, Minggu (20/4).

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Subandi: Pemkab Siap...

“Jangan sampai bangunan sekolah sudah berdiri, tapi terkendala masalah legalitas tanah. Itu yang harus diantisipasi sejak awal,” jelasnya.

Lebih lanjut, Bupati Subandi menyatakan kesiapan pemerintah daerah untuk mengevaluasi regulasi yang dirasa menghambat layanan pendidikan. Ia menegaskan, jika ada aturan yang tidak berpihak kepada kepentingan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, maka akan segera ditinjau ulang.

“Kalau memang ada regulasi yang menghambat, kami siap membenahi,” ucapnya mantap.

Dalam kesempatan yang sama, kegiatan halalbihalal dilanjutkan dengan peletakan batu pertama pembangunan gedung baru SD Muhammadiyah 1 dan 2 Taman, atau yang dikenal sebagai SD Mumtaz.

Bupati Subandi berharap pembangunan gedung baru tersebut dapat memperkuat kontribusi Muhammadiyah dalam pembangunan Sidoarjo, khususnya di sektor pendidikan. (sai/vga)



Sambungan

Halalbihalal Bersama...

sangat baik dan penuh makna, tambahnya.
Dalam kesempatan tersebut, Mimik juga mengaku banyak belajar dari pengalaman para pensiunan.

Menurutnya, pengalaman panjang mereka dalam birokrasi merupakan sumber ilmu yang sangat berharga.

“Sebagai Wakil Bupati, saya banyak belajar dari mereka semua. Pengalaman mereka luar biasa. Bahkan, usia saya seumuran dengan anak-anak mereka.

Saya menganggap mereka seperti orang tua saya sendiri,” tuturnya.

Acara berlangsung hangat dan

penuh kekeluargaan. Para peserta menyambut baik inisiatif Pemkab Sidoarjo yang tetap menjaga hubungan dengan para purna tugas yang telah mengabdikan bertahun-tahun untuk daerah. (sai/vga)

Over Kapasitas...

untuk melanjutkan pembinaan di

arakatan Rutan Medaeng, termasuk regu pengamanan dan staf pengamanan

yang kami ambil samuil tam

penak



Sewa Stadion Mahal, Berencana Pindah Home Base

KOTA-Klub sepak bola Deltras Sidoarjo berencana memindahkan home base mereka ke luar kota. Rencana ini muncul sebagai respons atas tingginya biaya sewa Stadion Gelora Delta Sidoarjo (GDS).

Dalam unggahan resmi di akun Instagram Dinas Keperawatan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan (Disporapar) Sidoarjo, disebutkan bahwa tarif sewa stadion untuk pertandingan tingkat nasional kini mencapai Rp 15 juta per jam. Biaya ini dinilai cukup memberatkan bagi manajemen klub.

THE LOBSTER

CEO Deltras Sidoarjo, Amir Burhanuddin, mengonfirmasi bahwa pihaknya tengah menjajaki beberapa opsi stadion alternatif.

"Saat ini Deltras sedang menjajaki stadion di luar Sidoarjo, ini terkait kenaikan biaya sewa stadion," ujar Amir saat diwawancarai Radar Sidoarjo, Minggu (20/4).

Dua stadion yang tengah dipertimbangkan adalah Stadion Surajaya di Lamongan dan Stadion Gelora Joko Samudro di Gresik.

Amir menjelaskan bahwa kenaikan tarif sewa Stadion GDS sebenarnya sudah ter-

jadi sejak stadion tersebut direnovasi. "Musim kemarin, setelah renovasi, biaya sewa naik dua kali lipat. Dari yang sebelumnya Rp 12 juta, menjadi Rp 24 juta per pertandingan," ungkapnya.

Karena itu, manajemen Deltras memilih bersikap realistis. Mereka mempertimbangkan stadion lain yang menawarkan biaya sewa lebih terjangkau, meski harus menerima konsekuensi bermain tanpa dukungan langsung dari suporter.

"Intinya kami mencari stadion yang lebih terjangkau, meskipun konsekuensinya harus bermain tanpa penonton," tutup Amir. (sai/vga)



PENDUKUNG SETIA: Pemain Deltras Sidoarjo saat menyapa para suporter di stadion Gelora Delta.



STANDAR FIFA: Stadion Gelora Delta Sidoarjo gagal jadi venue Piala AFF U-23.

M. SAIFUL KHOMAN/RADAR SIDOARJO

Batal Jadi Tuan Rumah Piala AFF U-23, Berpeluang Gelar Kualifikasi Piala Asia

KOTA-Kabupaten Sidoarjo dipastikan batal menjadi tuan rumah ASEAN U-23 Championship atau Piala AFF U-23 2025. Kepastian ini diumumkan secara resmi melalui situs PSSI pada Sabtu (19/4) malam.

"PSSI memilih Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta, dan Stadion Patriot Candrabhaga, Bekasi, sebagai tempat pelaksanaan Mandiri ASEAN U-23 Championship 2025," tulis PSSI dalam keterangan resminya.

Turnamen tersebut akan digelar pada 15 hingga 31 Juli 2025. Sebanyak

12 negara dijadwalkan ambil bagian dan akan dibagi ke dalam tiga grup.

Meski gagal menjadi tuan rumah turnamen tersebut, Kota Delta belum sepenuhnya kehilangan peluang menjadi bagian dari ajang internasional. Stadion Gelora Delta kembali diajukan sebagai salah satu venue untuk Kualifikasi Piala Asia U-23 2026.

"Saat ini, PSSI telah mengajukan bidding sebagai tuan rumah dan menyiapkan Stadion Gelora Delta Sidoarjo, Jawa Timur, sebagai salah satu venue pertandingan," lanjut pernyataan PSSI.

AFC (Konfederasi Sepak Bola Asia) akan mengumumkan tuan rumah Kualifikasi Piala Asia U-23 2026 pada akhir April mendatang. Sementara proses drawing grup dijadwalkan berlangsung pada bulan Juni.

Kualifikasi tersebut akan dibagi dalam beberapa grup, masing-masing terdiri dari empat hingga lima tim dari berbagai negara di Asia.

Putaran final Piala Asia U-23 2026 sendiri dijadwalkan berlangsung di Arab Saudi, pada 7 hingga 25 Januari 2026. Timnas Indonesia U-23 dipasti-

kan akan mempersiapkan diri secara serius menjelang ajang tersebut. Tim asuhan Gerald Vanenburg menargetkan hasil terbaik dalam kompetisi bergengsi tingkat Asia tersebut.

Sebelumnya, Ketua PSSI Erick Thohir mengumumkan jika Sidoarjo akan menjadi tuan rumah Piala AFF U-23 2025. Pembatalan itu hanya berselang beberapa hari dari pernyataan Erick Thohir.

Di sisi lain, Disporapar juga telah mengumumkan tarif baru penggunaan stadion. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tingkatkan Perekonomian Desa, Wabup Mimik Idayana Dorong Pembentukan Koperasi



Zainul Anfin - Daerah

Minggu, 30 Apr 2025 07:21 WIB



Wakil bupati Mimik Idayana bersama wakil ketua, DPRD-Kayan beserta pejabat Dinas Koperasi Sidoarjo. (lat)

SIDOARJO | B-news.id - Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana didampingi oleh Wakil Ketua DPRD Sidoarjo H. Kayan serta pejabat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo menghadiri acara Sosialisasi dan Musyawarah Desa terkait pembentukan Koperasi Desa Merah Putih serta penggunaan dana desa untuk ketahanan pangan di Balai Desa Kedondong, Kecamatan Tulangan, pada Jumat (18/4).

Acara ini menjadi momentum penting dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui program yang digagas oleh Presiden RI Prabowo Subianto.

Baca Juga: Wabup Mimik Idayana Tinjau Progres Pembangunan SMPN 2 Tulangan

Dalam sambutannya, Hj. Mimik Idayana menegaskan, program Koperasi Merah Putih merupakan salah satu inisiatif strategis dari pemerintah pusat untuk mempermudah peningkatan perekonomian di tingkat desa.

Program ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi masyarakat dalam mengakses modal usaha dengan skema yang lebih ramah dan terjangkau dibandingkan lembaga keuangan konvensional.

"Program Koperasi Merah Putih adalah wujud nyata komitmen Presiden Prabowo untuk memperkuat perekonomian desa. Melalui koperasi ini, masyarakat dapat memperoleh akses pinjaman dengan bunga yang jauh lebih rendah dibandingkan kredit bank atau platform pinjaman online," ujar Hj. Mimik.

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa program simpan pinjam dalam Koperasi Merah Putih akan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa setempat.

Dalam sambutannya, Hj. Mimik Idayana menegaskan, program Koperasi Merah Putih merupakan salah satu inisiatif strategis dari pemerintah pusat untuk mempermudah peningkatan perekonomian di tingkat desa.

Program ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi masyarakat dalam mengakses modal usaha dengan skema yang lebih ramah dan terjangkau dibandingkan lembaga keuangan konvensional.

"Program Koperasi Merah Putih adalah wujud nyata komitmen Presiden Prabowo untuk memperkuat perekonomian desa. Melalui koperasi ini, masyarakat dapat memperoleh akses pinjaman dengan bunga yang jauh lebih rendah dibandingkan kredit bank atau platform pinjaman online," ujar Hj. Mimik.

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa program simpan pinjam dalam Koperasi Merah Putih akan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa setempat.

Hal ini bertujuan agar pinjaman yang diberikan benar benar dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan kebutuhan produktif masing-masing individu.

Baca Juga: [Halal Bihalal dengan Pengurus MUI, Wabup Mimik Idayana Minta Para Kiai Doakan Sidoarjo agar Lebih Baik](#)

"Kami berharap pinjaman yang diberikan nantinya tidak hanya sekadar membantu masyarakat, tetapi juga mendorong mereka untuk mengembangkan usaha. Oleh karena itu, besaran pinjaman harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat," tambahnya.

Wakil Bupati Hj Mimik Idayana juga menekankan pentingnya dukungan seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama menyukseskan program ini.

Menurutnya, keberhasilan Koperasi Merah Putih sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat serta transparansi dalam pengelolaan keuangan koperasi.

"Kami mengajak seluruh masyarakat untuk mendukung penuh program ini. Jika semua berjalan sesuai rencana, maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat, dan perekonomian desa akan semakin kuat," tegas Hj. Mimik Idayana.

Baca Juga: [Pemkab Sidoarjo Normalisasi Afvoer Bono Desa Pepelegi, PKL Beri Jalan Alat Berat Untuk Masuk](#)

Kepala Desa Kedondong Jamali menyampaikan apresiasi atas dukungan pemerintah kabupaten dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

"Kami siap menjalankan program ini dengan baik. Semoga, melalui koperasi merah putih dan ketahanan pangan ini, masyarakat kami bisa lebih sejahtera dan mandiri untuk membantu perekonomian warga kami," ungkapnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Anggota Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo Mohamad Nizar Targetkan Bebas Banjir, Jalan Mulus dan PJU Aman

RedSidoarjo © April 20, 2025



Liputan5news.com - Sidoarjo. Tidak lama lagi, kawasan Sidoarjo Barat menjadi wilayah paling nyaman. Hal ini tidak lepas dari peran aktif Anggota Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo sekaligus Ketua Fraksi Partai Golkar, Mohamad Nizar, dalam membenahi pembangunan di wilayah tersebut.

M. Nizar menegaskan dirinya terus berkomitmen untuk memperjuangkan pembangunan Infrastruktur di wilayah Sidoarjo Barat (Sibar). Melalui permasalahan perbaikan jalan rusak, solusi banjir dan Penerangan Jalan Umum (PJU).

"Tahun ini, saya mencanangkan tiga program khusus untuk perbaikan Infrastruktur wilayah Sidoarjo Barat. Melalui kawasan bebas banjir, jalan mulus dan Penerangan Jalan. Tujuan utamanya agar masyarakat di sana bisa merasakan wilayahnya nyaman," ungkap M. Nizar, usai menghadiri acara Silaturahmi dan Halal Bihalal di Krian, Sabtu (19/4/2025).

Dalam upaya pencegahan banjir, Nizar menyebut beberapa wilayah sudah mulai dilakukan normalisasi saluran air, seperti di Terik, Gamping, Jerukgamping, Tropodo, Sidomojo, Bareng Krajan, dan sekitarnya.

"Normalisasi sampai sekarang sudah berjalan. Ini penting agar saat musim penghujan warga tidak lagi dihantui permasalahan banjir," ujarnya.

Sedangkan terkait Infrastruktur jalan, imbuhnya masih ada satu titik yang menjadi perhatian khusus, yakni jalan rusak parah di wilayah Krian.

"Tinggal 1 titik ruas jalan yang memang mengalami kerusakan paling parah yakni di Krian. Ini sudah menjadi perhatian khusus dan atensi kami. Insya Allah perbaikan jalan di wilayah ini diambilkan dari Pokir (Pokok-pokok Pikiran DPRD). Rencana pengerjaan akan dimulai bulan depan," terang M. Nizar.

Sementara itu, terkait PJU, dirinya juga telah merealisasikan pemasangan lampu di titik-titik rawan kecelakaan dan kriminalitas. Ia menambahkan, ada lima titik PJU yang sudah dipasang di wilayah Seketi dan Tarik.

"Dengan adanya PJU, diharapkan masyarakat bisa beraktivitas lebih aman di malam hari. untuk titiknya di Seketi ada 2 ruas dan di Tarik ada 3 ruas," bebernya.



Berita

Bupati Sidoarjo Subandi: Pemkab Siap Bantu Perizinan Sekolah di Sidoarjo



Metro Liputan 7
April 20, 2025

2 Min Read



Sidoarjo – Metroliputan7.com. –

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menyatakan komitmennya untuk membantu penyelesaian perizinan sekolah-sekolah yang masih mengalami kendala administratif.



Komitmen itu disampaikan oleh Bupati Sidoarjo H Subandi SH,M.Kn saat menghadiri acara Halal bihalal Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) dan Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Sepanjang pada Minggu (20/4/2025) di Lapangan PCM Sepanjang, Taman, Sidoarjo.

“Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan terus mendukung perkembangan pendidikan dari organisasi mana pun. Kami siap membantu proses perizinannya. Terlebih Muhammadiyah, yang kinerjanya sudah sangat terlihat dan dirasakan,” ujar Bupati Subandi.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kepada hadirin dan para undangan halalbihalal, Bupati Subandi mengungkapkan rasa bangganya atas peran Muhammadiyah di Kabupaten Sidoarjo. Baik dalam bidang sosial kemasyarakatan, lebih-lebih pendidikan dan kesehatan.

“Kami akan terus mendukung gerakan-gerakan sosial, layanan kesehatan, dan aktivitas lainnya dari Muhammadiyah. Semua akan mendapatkan dukungan dari kami,” tegasnya.

Bupati Subandi turut menyoroti pentingnya aspek legalitas lahan dalam pengembangan lembaga pendidikan. Pemkab Sidoarjo juga akan membantu.

“Jangan sampai bangunan sudah berdiri, tapi justru terkendala masalah tanahnya. Itu yang akan kami antisipasi,” jelasnya.



Bupati Subandi menambahkan, jika terdapat regulasi yang dinilai menghambat kepentingan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, dirinya sebagai kepala daerah siap melakukan evaluasi. Misalnya, ada peraturan yang menghambat atau mengganggu kepentingan masyarakat. Khususnya dalam layanan pendidikan.

“Kami siap membenahi,” tegasnya.

Kegiatan halalbihalal PC Muhammadiyah Sepanjang dan PC Aisyiyah Sepanjang dilanjutkan dengan peletakan batu pertama pembangunan gedung baru SD Muhammadiyah 1 dan 2 Taman.

